

Systematic Literature Review (SLR): Locus of control Sebagai Variabel Dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Ufia Fitri Nur Nahari Febriarini¹, Siti Fitriana², Ardian Wahyu Nirmala³

PPG Pascasarjana Universitas PGRI Semarang¹

PPG Pascasarjana Universitas PGRI Semarang²

SMA Negeri 11 Semarang³

E-mail: ppg.ufiafebriarini82@program.belajar.id¹, sitifitriana@upgris.ac.id²,
ardiannirmala16@guru.sma.belajar.id³

Correspondent Author: Ufia Fitri Nur Nahari Febriarini,

ppg.ufiafebriarini82@program.belajar.id

Doi: [10.31316/gcouns.v8i01.4715](https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i01.4715)

Abstrak

Penggunaan *locus of control* sebagai variabel dalam bimbingan dan konseling dapat membantu efektivitas proses layanan bimbingan konseling. Penggunaan variabel dalam layanan BK dapat mempermudah dan memperjelas pemberian pesan atau informasi untuk peserta didik supaya dengan mudah dicerna, selain itu juga dapat merubah perilaku dan menyamakan sudut pandang antara Guru BK dengan peserta didik. Metode yang digunakan yaitu *Systematic Literature review (SLR)* menggunakan tiga database dalam mencari sumber literatur adalah *open knowledge maps*, DOAJ dan ERIC. Penulis menggunakan kata kunci pencarian yaitu *locus of control*. Berdasarkan hasil SLR, *locus of control* sebagai variabel dalam BK dinilai efektif digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Maka, dapat disimpulkan bahwa Penggunaan variabel *locus of control* pada layanan BK dapat mempermudah Guru BK memberikan informasi kepada peserta didik terkait dengan kepercayaan bahwa hasil dan perilaku seorang individu disebabkan oleh faktor *locus of control*, sehingga selalu mengaitkan kejadian yang dialami dengan faktor tersebut.

Kata kunci: variabel, bimbingan dan konseling, *locus of control*

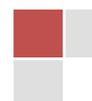
Abstract

The use of locus of control as a variable in guidance and counseling can help the effectiveness of the counseling service process. The use of variables in counseling services can simplify and clarify the provision of messages or information for students so that they are easily digested, besides that it can also change behavior and equate the point of view between the counseling teacher and students. The method used is Systematic Literature review (SLR) using three databases to search for literature sources, namely open knowledge maps, DOAJ and ERIC. The author uses search keywords, namely locus of control. Based on the results of SLR, Locus of control as a variable in BK is considered to be effectively used in the implementation of guidance and counseling services. So, it can be concluded that the use of locus of control variables in counseling services can make it easier for counseling teachers to provide information to students related to the belief that the results and behavior of an individual are caused by locus of control factors, so that they always link the events experienced with these factors.

Keywords: variables, guidance and counseling, *locus of control*

Info Artikel

Diterima Mei 2023, disetujui Juli 2023, diterbitkan Desember 2023



PENDAHULUAN

Kegiatan layanan bimbingan dan konseling tidak lepas dari penentuan variabel. Hal ini menjadi salah satu tahap penting dan tidak bisa ditinggalkan. Bahkan harus dilakukan secara tepat dalam kegiatan pelaksanaan layanan. Jika seorang Guru Bimbingan dan Konseling salah menentukan variabel layanan, maka kesalahan tersebut akan berlanjut dalam penggunaan teori beserta sumbernya dan begitu akan terjadi kesalahan dalam mendefinisikan tujuan umum dan khusus. Melalui layanan bimbingan dan konseling maka Guru BK dapat membantu peserta didik mencapai tugas perkembangannya dalam rangka proses kemandirian. Hal tersebut akan lebih optimal jika didukung dengan pemilihan variabel layanan oleh Guru BK. Yang mana Guru BK dengan standar profesionalisme di bidangnya serta dukungan system manajemen yang berlaku dan pemanfaatan ilmu pengetahuan juga teknologi dapat meningkatkan kegiatan pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling lebih efektif.

Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah memberikan sumbangsih besar pada keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Layanan bimbingan dan konseling yang diberikan pada peserta didik dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi (Rahman, A dkk. 2021). Pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling dilakukan oleh Guru BK sesuai dengan Permendikbud No. 111 Tahun 2014 pasal 3 yang menyatakan bahwa Layanan Bimbingan dan Konseling memiliki tujuan membantu konseli mencapai perkembangan optimal dan kemandirian secara utuh dalam aspek pribadi, belajar, social dan karir.

Locus of control merupakan salah satu arahan dari *social learning theory* (Hidayah dan Haryani, 2015). Teori mengenai *locus of control* pertama kali digagas oleh Julian B. Rotter. Pemikiran dari hasil analisis Rotter (April, 2021) menjadikan *Locus of control* dianggap sebagai keyakinan akan kemampuan individu untuk mengontrol hidupnya sendiri. Senada, Phares berkeyakinan bahwa *locus of control* adalah seseorang yang percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan oleh faktor *locus of control*, sehingga selalu mengaitkan kejadian yang dialami dengan faktor tersebut.

Selain itu, bahwa *locus of control*, terutama persepsi sebagai penggerak perilaku. Teori tersebut juga menjelaskan bagaimana mengontrol dan memandu perilaku melalui fungsi kognitif. Oleh karena itu, muncul istilah “perilaku potensial” mengacu pada kemungkinan bahwa perilaku tertentu akan terjadi dalam keadaan tertentu, dan keadaan ini ditentukan oleh reinforcement yang mengikuti perilaku tersebut.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan *locus of control* sebagai variabel dalam bimbingan dan konseling dapat membantu efektivitas proses layanan bimbingan dan konseling. Penggunaan variabel dalam layanan bimbingan dan konseling dapat mempermudah dan memperjelas pemberian pesan atau informasi untuk peserta didik supaya dengan mudah dicerna, selain itu juga dapat merubah perilaku dan menyamakan sudut pandang antara Guru BK dengan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu *Systematic Literature review* (SLR), menurut Siswanto (2010) mencakup penelitian dengan menggunakan Teknik kuantitatif (meta-analisis) dan Teknik kualitatif (*meta-sintesis*). *Systematic review* merupakan suatu metode penelitian yang melakukan identifikasi, evaluasi dan interpretasi terhadap semua hasil penelitian yang relevan terkait topik, pertanyaan atau fenomena tertentu yang menjadi perhatian.

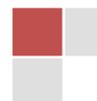
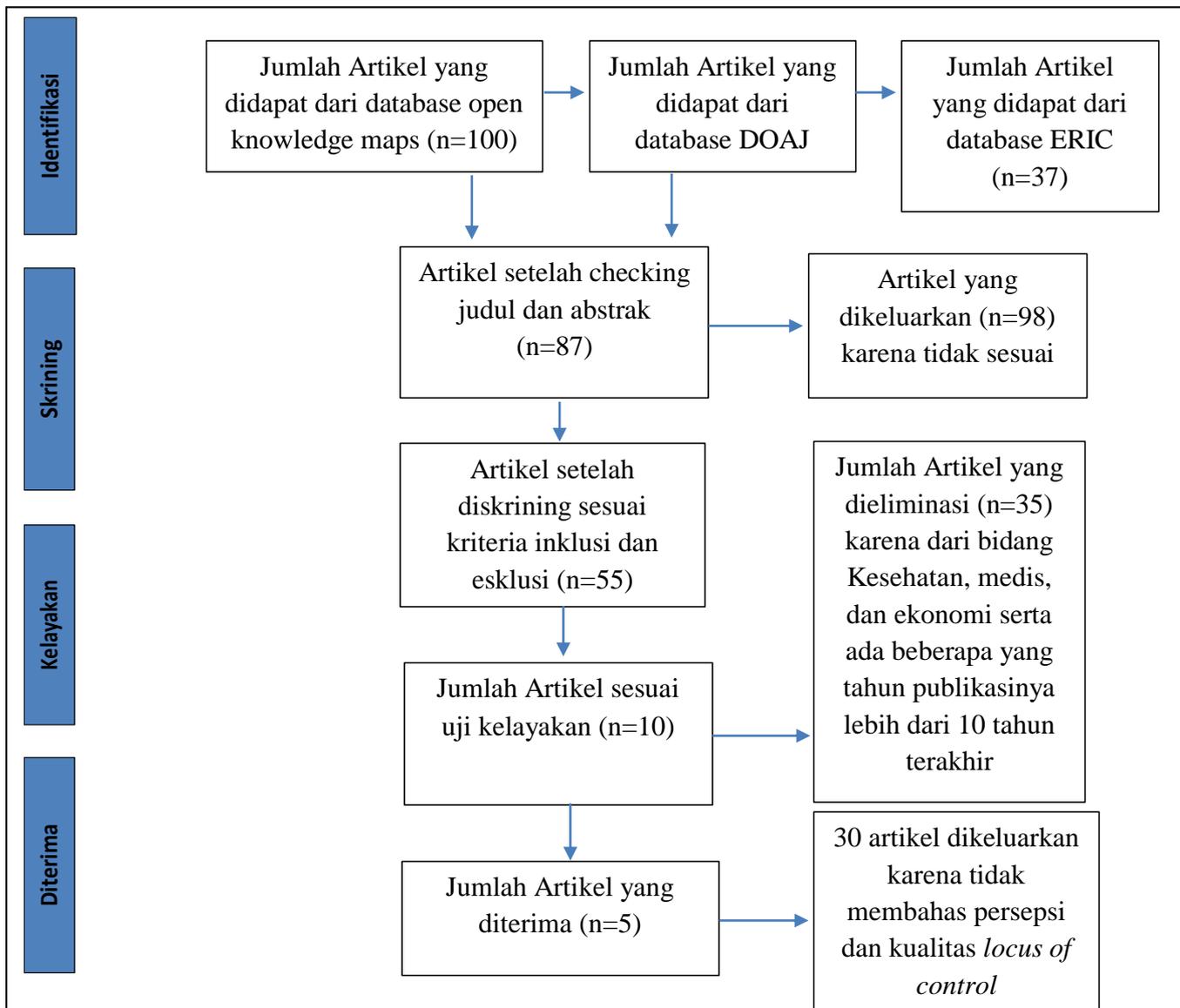


Artikel ini menggunakan tiga database dalam mencari sumber literatur adalah open *knowledge maps*, DOAJ dan ERIC. Penulis menggunakan kata kunci pencarian yaitu *locus of control*. Kriteria inklusi yang digunakan adalah artikel dari tahun 2014-2022 dengan menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, artikel primer, *fulltext* dan subjek penelitian peserta didik. Berdasarkan pencarian didapatkan 185 artikel berdasarkan kata kunci dan 4 artikel akan di analisa. Hasil dari pencarian digambarkan dalam sebuah bagan PRISMA flow diagram.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan bagan alur PRISMA untuk proses penyaringan artikel yang digunakan dalam kajian literatur ini (Bagan 1)

Bagan 1.
PRISMA Flow Diagram



Langkah yang penulis lakukan yaitu pencarian awal artikel dimulai dengan memasukkan kata kunci ke tiga database (open knowledge, DOAJ dan ERIC) , setelah itu melakukan pencarian dengan kata kunci “locus or control dan locus and control digabungkan dengan Boolean Operator “and “ dan “or” mendapatkan hasil 185 artikel. Selanjutnya, Artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi dikeluarkan sebanyak 98 artikel dan menyisakan 87 artikel.

Kemudian, artikel yang di eksklusi karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian sebanyak 35 artikel karena tidak di bidang Pendidikan maupun bimbingan dan konseling. Dari hasil tersebut hanya terdapat 5 artikel yang di Analisa lebih lanjut yaitu,

Tabel 1
 Hasil *Systematic Literature Review*

NO	Judul/Penulis/ Tahun	Negara	Bahasa	Tujuan Penelitian	Jenis Penelitian	Metode Input Data	Populasi dan Jumlah Sampel	Hasil
1	Are Decision-Making Styles, <i>Locus of control</i> , and Average Grades in Exams Correlated with Procrastination in University Students?/ Sagone, E., dan Indiana, L/2021	Italy	Inggris	Untuk menyelidiki peran gaya pengambilan keputusan dan <i>locus of control</i> dalam prokrastinasi pengambilan keputusan pada mahasiswa	kuantitatif	Angket	Populasi: mahasiswa psikologi pendidikan Universitas Catania dan 185 mahasiswa sebagai sampel	Terdapat hubungan yang signifikan positif antara prokrastinasi pengambilan keputusan dan <i>locus of control</i> .
2	The Relationships between Positive Thinking Skills, Academic <i>Locus of control</i> and Grit in Adolescents/ Celik, I., dan Saricam, H./2018	Turkey	Inggris	Mengkaji kemungkinan hubungan antara <i>locus of control</i> akademik dan keterampilan berpikir positif di 4 sekolah SMA berbeda di daerah Agr, Turki	Kuantitatif	Formula r aplikasi	Populasi: siswa SMA di 4 sekolah yang berbeda di daerah Agr, Turki dengan 288 siswa laki-laki dan perempuan sebagai sampel	Terdapat hubungan positif antara <i>locus of control</i> akademik dengan keterampilan berpikir positif



3	Hubungan antara konsep diri dan internal <i>locus of control</i> dengan kematangan karir siswa SMA/Pratama,B. ,dan Suharnan/2014	Indonesia	Indonesia	Untuk mengetahui hubungan konsep diri dan internal <i>locus of control</i> dengan kematangan karir Siswa SMA YPM 2 Sukodono, Sukoharjo	Kuantitatif	Angket	Populasi siswa kelas X dan XI SMA YPM 2 Sukodono, Sidoarjo TA 2013/2014 dengan 118 siswa sebagai sampel	Ada hubungan Positif yang signifikan antara konsep diri dan internal <i>locus of control</i> dengan kematangan karir siswa
4	Pengaruh school engagement, <i>locus of control</i> dan social support terhadap resiliensi akademik remaja/Satyani nrum, I/2014	Indonesia	Indonesia	Untuk mengukur school engagement, <i>locus of control</i> , dan dukungan sosial terhadap resiliensi akademik remaja	Kuantitatif	Angket	Populasi seluruh siswa MAN 11 Jakarta kelas X dan XI Jurusan IPA Dan IPS Berusia 15-18 tahun dengan 224 siswa sebagai sampel	Menunjukkan arah pengaruh yang negatif namun tidak signifikan yaitu pada variabel <i>locus of control</i> terhadap resiliensi akademik siswa.
5	Kesejahteraan Psikologis pada remaja panti asuhan ditinjau dari Internal <i>locus of control</i> dan spiritualitas /Harjanti, D/2021	Indonesia	Indonesia	untuk mengetahui hubungan antara internal <i>locus of control</i> dan spiritualitas dengan kesejahteraan psikologis pada remaja yang tinggal di panti asuhan.	Kuantitatif	Angket	Populasi seluruh remaja panti asuhan dengan 75 anak usia remaja sebagai sampel	terdapat hubungan antara internal <i>locus of control</i> dan spiritualitas dengan kesejahteraan psikologis



Variabel dalam layanan bimbingan dan konseling merupakan karakteristik atau atribut seorang individu atau kelompok yang dapat diukur atau diobservasi (Creswell, 2016) Variabel yang digunakan dalam layanan bimbingan dan konseling bervariasi biasanya muncul dari kelompok atau individu hasil observasi asesmen yang telah diteliti. Variabel bisa berupa suatu kejadian, kategori, perilaku atau atribut (berbeda-beda), tergantung pada bagaimana digunakan (Purwanto, E. 2020) Variabel menunjukkan suatu situasi tertentu. Konsepnya dalam bimbingan dan konseling variabel ini digunakan untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik supaya memahami diri dalam mengambil keputusan serta memecahkan masalah yang akan dihadapi.

Literature review yang telah dilakukan terdapat satu topik variabel dalam layanan bimbingan dan konseling yaitu *locus of control*. Pertama, pengambilan keputusan dan *locus of control* dalam prokrastinasi akademik Sagone, E., Indiana, L (2021) membuktikan bahwa Terdapat hubungan yang signifikan positif. Kedua, Celik, I., dan Saricam, H., (2018) yang menceritakan tentang mengkaji kemungkinan adanya hubungan antara *locus of control* akademik dengan keterampilan berfikir positif dan grit di sekolah dibuktikan secara ilmiah menggunakan skala *locus of control* yang diciptakan oleh Rotter bahwa *locus of control* merupakan aspek kognitif dalam sistem akademik. Ketiga, sumbangan yang efektif antara konsep diri dan *internal locus of control* terhadap kematangan karir siswa dengan hasil yang signifikan positif, namun sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini dilakukan oleh Pratama, B., dan Suharna (2014).

Pemilihan variabel dalam layanan bimbingan dan konseling akan berdampak terhadap pelaksanaan pemerian layanan bimbingan dan konseling. Menurut R Ulfa (2021), penting bagi seorang Guru BK dalam menentukan variabel dikarenakan (1) agar konsisten pada tujuan layanan serta focus kajian pada topik; (2) selain itu untuk menemukan keterkaitan yang logis antara variabel berdasarkan teori dan perkembangan paradigma Pendidikan; (3) serta variabel dapat merumuskan indikator dan pilihan instrument yang akan digunakan sebagai bahan pembelajaran hingga evaluasi.

KESIMPULAN

Locus of control sebagai variabel dalam bimbingan dan konseling dinilai efektif digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Penggunaan variabel *locus of control* pada layanan bimbingan dan konseling dapat mempermudah Guru BK memberikan informasi kepada peserta didik terkait dengan kepercayaan bahwa hasil dan perilaku seorang individu disebabkan oleh faktor *locus of control*, sehingga selalu mengaitkan kejadian yang dialami dengan faktor tersebut. Sehingga kegiatan pemberian bantuan Guru BK terhadap peserta didik berupa layanan akan mencapai tugas perkembangan dengan lebih mudah dan menyenangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- April, K, A. 2012. Impact Of Locus Control Expectancy on Level Well-Being. Review of European Studies. 4(2), 124-136: ISSN 1918-7173 E-ISSN 1918-7181.
- Celik, I., dan Saricam. 2018. The Relationships between Positive Thinking Skills, Academic Locus of control and Grit in Adolescents. Universal Journal of Educational Research 6(3): 392-398, 2018. DOI: 10.13189/ujer.2018.060305.
- Creswell, J. 2016. Research Design. Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



- Harjanti, D. 2021. Kesejahteraan Psikologis pada remaja panti asuhan ditinjau dari Internal locus of control dan spiritualitas. *Gadjah Mada Journal of Psychology*, 7(1), 2021: 83-98. E-ISSN 2407-7798 <https://jurnal.ugm.ac.id/gamajop> DOI: 10.22146/gamajop.62236.
- Hidayah, S., dan Haryani. 2015. Peranan Locus of control Internal Pada Perilaku Etis Karyawan Di Dalam Organisasi. *Jurnal Ekonomi Manajemen Akuntansi*. 22(38).
- Karimi, R., & Alipour, F. 2011. Reduce Job Stress in Organizations: Role of Locus of Control. *International Journal of Business and Social Science*. Vol. 2. No. 18, October 2011.
- Pemerintah Indonesia. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah. LL Sekretariat Negara No. 111. Jakarta.
- Pratama, B., dan Suharnan. 2014. Hubungan antara konsep diri dan internal locus of control dengan kematangan karir siswa SMA. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* September 2014, Vol. 3, No. 03, hal 213 – 222.
- Prestiana, A. 2017. The relationship between Internal Locus Of Control and anxiety in facing the preretirement period of employees of PT. Prodia Widyahusada, Tbk. Wil. VI. Essay. 17 August 1945 University Surabaya
- Purwanto, E. 2020. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahman, A dkk. 2021. Pentingnya Bimbingan Dan Konseling Bagi Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Muryid : Jurnal Ikatan Alumni Bimbingan dan Konseling Islam (IKA BKI)*. 3(2) EDISI JULI – DESEMBER TAHUN 2021 <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/almursyid/>.
- Ulfa, R. 2021. Variabel Penelitian dalam Penelitian Pendidikan. *Al-Fathonah : Jurnal Pendidikan dan Keislaman* ISSN : 2685-6115 (Online) 2685-2853 (Cetak).
- Sagone, E, dan Indiana, M. 2021. Are Decision- Making Styles, Locus of control, and Average Grades in Exams Correlated with Procrastination in University Students? *Educ. Sci.* 2021, 11, 300. <https://doi.org/10.3390/educsci11060300>.
- Satyaninrum, I. 2014. Pengaruh school engagement, locus of control dan social support terhadap resiliensi akademik remaja. *Tazkiya: Journal Of Psychology*. 2(1). DOI: 10.15408/tazkiya.v2i1.10749.
- Siswanto, Siswanto. 2010. Systematic review sebagai metode penelitian untuk mensintesis hasil-hasil penelitian (sebuah pengantar). *Bulletin Penelitian Sistem Kesehatan*. 13(4) Oktober 2010: 326-333.

